

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap lanskap media massa, baik secara global maupun nasional. Digitalisasi telah memengaruhi cara masyarakat mengakses, memproduksi, dan mendistribusikan informasi. Salah satu implikasi utama dari perubahan ini adalah pergeseran preferensi masyarakat dari media konvensional menuju media daring sebagai sumber utama konsumsi informasi. Berdasarkan laporan yang dirilis oleh We Are Social dan Kepios (2024), tercatat bahwa lebih dari 73% masyarakat Indonesia memperoleh informasi melalui internet. Angka tersebut menunjukkan bahwa media online telah menjadi medium dominan dalam diseminasi informasi dan komunikasi massa di era digital.

Media daring menawarkan sejumlah keunggulan dibandingkan media konvensional, antara lain kecepatan dalam penyampaian informasi secara real time, jangkauan yang luas secara geografis dan demografis, serta kemampuan untuk menyajikan konten multimedia yang interaktif. Hal ini memungkinkan jurnalis dan praktisi media untuk menyampaikan informasi secara lebih dinamis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan audiens modern. Pavlik dan McIntosh (2014) menjelaskan bahwa media digital berperan dalam mendorong konvergensi konten, sehingga memungkinkan jurnalis untuk menghadirkan narasi lintas platform yang lebih efektif dan efisien dalam menjangkau masyarakat luas.

Dalam konteks media digital, jurnalisme hiburan merupakan salah satu genre yang mengalami perkembangan pesat dan memiliki daya tarik tersendiri di kalangan audiens. Jurnalisme hiburan mencakup peliputan isu-isu yang berkaitan dengan industri hiburan, selebritas, fesyen, pageant, serta fenomena budaya populer lainnya. Genre ini dinilai mampu membangun keterikatan emosional dengan audiens, serta menjadi salah satu pendorong utama trafik di banyak

platform media digital. Turner (2019) menyebutkan bahwa jurnalisme hiburan bukan hanya berfungsi sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai ruang representasi budaya yang dapat merefleksikan nilai-nilai sosial dan identitas kolektif dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih Pena *Insight* sebagai tempat pelaksanaan kerja magang. Pena *Insight* merupakan perusahaan media digital yang memiliki fokus pada peliputan isu-isu gaya hidup dan hiburan, khususnya dalam bidang mode, ajang kecantikan (*pageant*), dan tren budaya populer. Perusahaan ini dikenal dengan pendekatan editorial yang dinamis dan konten-konten yang relevan dengan karakteristik media digital masa kini.

Penulis ditempatkan sebagai jurnalis junior atau asisten jurnalis pada divisi *Fashion* dan *Pageant*. Penempatan ini dirasa sesuai dengan minat, latar belakang, serta kompetensi penulis, sekaligus memberikan ruang untuk mengembangkan keterampilan jurnalistik secara langsung di lapangan. Selama proses magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan peliputan, penulisan artikel, riset tren, serta proses editing konten yang akan diterbitkan secara daring. Kehadiran jurnalis senior di lingkungan kerja tersebut juga menjadi aspek penting dalam proses belajar, karena memungkinkan penulis untuk memperoleh bimbingan praktis dari profesional yang telah berpengalaman di industri media.

Dengan demikian, pelaksanaan magang di Pena *Insight* menjadi sarana strategis bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, sekaligus memperluas wawasan serta keterampilan di bidang jurnalisme digital, khususnya dalam ranah jurnalisme hiburan yang kini berkembang menjadi salah satu sektor utama dalam industri media digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang merupakan salah satu bagian integral dari proses pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata sebelum terjun ke dunia profesional. Magang menjadi jembatan antara teori yang diperoleh di ruang kuliah dengan praktik langsung di lapangan. Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi diri, memahami dinamika industri, serta memiliki kesiapan mental dan keterampilan untuk bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan kerja magang di perusahaan media digital *Pena Insight*, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan redaksional dan peliputan di industri media hiburan dan budaya populer. Pengalaman ini tidak hanya memberikan gambaran nyata mengenai cara kerja sebuah perusahaan media, tetapi juga memungkinkan penulis untuk menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, seperti penulisan berita, penyuntingan konten, manajemen waktu, hingga etika jurnalistik.

Penulis memiliki beberapa tujuan spesifik yang ingin dicapai selama menjalani masa kerja magang ini. Tujuan-tujuan tersebut dirancang untuk menunjang pengembangan pribadi maupun profesional penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Mengalami langsung dunia kerja jurnalistik secara profesional, dengan berada di bawah naungan sebuah kantor redaksi yang aktif dalam peliputan hiburan dan mode. Melalui keterlibatan ini, penulis dapat memahami secara menyeluruh bagaimana alur kerja redaksi berlangsung, mulai dari proses pencarian ide berita, peliputan, penulisan, hingga publikasi. Selain itu, penulis juga memperoleh pemahaman mengenai standar etika jurnalistik yang berlaku serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam industri media.

2. Membangun jejaring dan relasi profesional dengan para jurnalis, editor, dan pelaku industri lainnya yang ditemui selama masa magang. Relasi ini dipandang penting sebagai modal sosial yang dapat mendukung perkembangan karier penulis di masa mendatang, terutama apabila ingin tetap berkiprah di bidang media, *fashion*, atau industri kreatif lainnya.
3. Menambah pengalaman kerja yang relevan dengan bidang minat penulis, yaitu *fashion* dan media hiburan. Dengan terlibat langsung dalam peliputan ajang kecantikan, tren *fashion*, serta profil publik figur, penulis mendapatkan portofolio kerja yang konkret dan berkualitas. Hal ini tentu menjadi nilai tambah yang signifikan dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja pasca-kelulusan, khususnya dalam sektor industri yang ingin digeluti oleh penulis di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mewajibkan setiap mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja magang sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran. Kegiatan magang ini harus dilaksanakan selama minimal 60 hari kerja aktif, sebagai bentuk implementasi pembelajaran di dunia profesional yang relevan dengan program studi masing-masing. Perhitungan masa praktik kerja magang secara resmi dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan pengisian formulir KM-01 dan mendapatkan surat persetujuan magang KM-02 dari pihak program studi.

Penulis mulai melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan media digital Pena *Insight* pada tanggal 3 Maret 2025. Namun, proses administratif dari pihak program studi baru menyetujui dan menerbitkan dokumen KM-02 pada April 2025. Walaupun terdapat keterlambatan dalam proses administrasi, seluruh kegiatan magang penulis tetap berlangsung aktif sejak awal Maret 2025. Oleh karena itu, dalam laporan ini, masa pelaksanaan magang secara efektif dihitung sejak tanggal 3 Maret 2025 hingga 30 Juni 2025, sesuai dengan kesepakatan antara pihak perusahaan, mahasiswa, dan program studi.

Selama periode tersebut, penulis melaksanakan kegiatan magang selama enam hari kerja dalam seminggu, yaitu dari hari Senin hingga Sabtu, dengan durasi kerja selama delapan jam per hari. Ketentuan ini ditetapkan oleh pihak perusahaan sebagai bentuk simulasi langsung terhadap jam kerja di dunia industri media digital, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang mendekati kenyataan profesional, baik dari segi ritme, beban kerja, maupun tanggung jawab.

Kegiatan magang ini dilaksanakan secara remote atau daring, menyesuaikan dengan sistem kerja perusahaan yang mengadopsi fleksibilitas digital. Penulis menjalankan seluruh aktivitas magang dari lokasi domisili pribadi, dengan tetap menjaga efektivitas komunikasi dan koordinasi bersama tim redaksi maupun atasan pembimbing dari pihak perusahaan. Seluruh proses pelaporan, pengumpulan tugas, dan diskusi tim dilakukan melalui platform digital seperti e-mail, WhatsApp, serta rapat virtual menggunakan Zoom atau Google Meet.

Meskipun tidak dilaksanakan secara tatap muka, penulis tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai profesionalisme, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan seluruh tugas dan proyek yang diberikan. Penulis memastikan bahwa setiap pekerjaan diselesaikan sesuai dengan standar perusahaan dan dalam batas waktu yang telah ditentukan. Pengalaman kerja secara daring ini turut melatih penulis dalam pengelolaan waktu, komunikasi digital yang efektif, serta kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas redaksional di lingkungan media digital.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA